



Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Sebagai Bahan Ajar Biologi pada Materi Sistem Reproduksi untuk Siswa Kelas XI

Miftahul Qoiriyah^{1*}, Heni Setyawati¹

¹Program studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, Jl. Mataram No. 1, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia

*e-mail: miftameta@gmail.com

Received: January 29, 2022

Accepted: October 11, 2022

Online Published: October 11, 2022

Abstract: *The development of Pocketbook Based on Mind Mapping as a Biology Teaching Media on Reproductive System Material for Students Grade XI. The objectives of the research were to describe the pattern and activities of pocketbook based on mind mapping. This research is a research and development (R&D) series using 4-D model which are define, design, develop, and dissemination. The research data collection was obtained using lift and interviews. Quantitative data were results of the assessment into the form of performances if it uses guidelines for the role of validity and temporary general practice, qualitative data on why criticism, suggestions and comments that have been given by the validator are used to improve grades. The result of assessment analysis experts matter gets a percentage of 81% with very valid, validity and media experts get a percentage of 92% with very valid criteria, result response a teacher get a percentage of 97% with very valid criteria and the student response result got a presentation of 82% with criteria very practical so pocketbook thirst for mind mapping is very valid and practical to be used in learning biology.*

Keyword: *mind mapping, pocketbook, reproductive system*

Abstrak: *Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Sebagai Bahan Ajar Biologi pada Materi Sistem Reproduksi untuk Siswa Kelas XI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kevalidan dan kepraktisan buku saku berbasis mind mapping. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (R&D) menggunakan model pengembangan 4-D meliputi define, design, develop, dan dissemination. Pengumpulan data penelitian diperoleh menggunakan angket dan wawancara. Data kuantitatif dianalisis dengan mengubah hasil penilaian kedalam bentuk persentase selanjutnya dikategorisasikan menggunakan pedoman interpretasi kevalidan dan kepraktisan produk, sementara data kualitatif berupa kritik, saran dan komentar yang telah diberikan oleh validator digunakan untuk memperbaiki produk. Hasil analisis penilaian kevalidan dari ahli materi memperoleh presentase sebesar 81% dengan kriteria sangat valid, hasil kevalidan dari ahli media memperoleh presentase sebesar 92% dengan kriteria sangat valid, hasil respon guru memperoleh presentase sebesar 97% dengan kriteria sangat valid dan hasil respon siswa memperoleh presentase sebesar 82% dengan kriteria sangat praktis sehingga buku saku berbasis mind mapping sangat valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran biologi.*

Kata Kunci: *buku saku, mind mapping, sistem reproduksi*

PENDAHULUAN

Biologi merupakan cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau *sains* yang dikhususkan untuk mempelajari tentang segala hal yang berkaitan dengan kehidupan di permukaan bumi (Athiyah, 2018: 42). Salah satu materi yang terdapat pada pelajaran biologi yaitu sistem reproduksi. Sistem reproduksi merupakan salah satu materi pelajaran biologi yang cukup rumit karena mempelajari bagian-bagian alat reproduksi dan proses reproduksi yang sangat asing bagi pengetahuan peserta didik diusianya yang masih muda seperti pada proses pembentukan gamet jantan dan betina, ovulasi, menstruasi dan fertilisasi serta banyak sekali penggunaan istilah asing yang mempersulit siswa untuk memahaminya (Kumala, 2019: 8). Menurut Haviz (2013: 153) sistem reproduksi adalah sistem organ yang berperan dalam menghasilkan gamet fungsional pada tubuh. Untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, maka dibutuhkan suatu bahan ajar yang berupa buku pelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas (Prastowo, 2015: 16-17). Sedangkan menurut Sudjana (2017: 67) bahan pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Penggunaan buku pelajaran disatuan pendidikan terdiri dari buku teks, buku pengayaan, dan buku referensi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Buku merupakan sumber belajar utama yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang terdapat didalamnya. Buku yang sering digunakan oleh guru dan siswa adalah buku teks atau buku paket. Buku teks adalah suatu buku petunjuk untuk pembelajaran yang mencakup berbagai topik dari bidang-bidang tertentu yang biasa dihubungkan dengan kurikulum (Yaumi, 2018: 110). Buku teks memiliki ukuran yang cukup besar, tebal sehingga berat dan sulit untuk dibawa serta penjelasan materi di dalam buku teks berupa uraian yang panjang sehingga membuat siswa cepat merasa bosan ketika membaca isinya. Sebagian besar buku teks hanya menggunakan sedikit gambar dan warna sehingga memiliki tampilan yang kurang menarik (Laksita, 2013: 14). Supaya siswa dapat mencapai kompetensi yang optimal, maka siswa dapat melengkapinya dengan sumber belajar yang lain yang sesuai dengan materi tersebut dan guru dituntut untuk bisa mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan karakter siswa dan kreatif dalam mendesain inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah bahan ajar dalam bentuk buku saku.

Menurut Satrianingsih (2017: 274) buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Selain itu untuk menarik minat baca siswa maka dilengkapi dengan banyak gambar dan warna. Siswa cenderung menyukai bacaan dengan banyak gambar dan warna. Buku saku ini memiliki ukuran yang lebih kecil yang berisi uraian yang ringkas sehingga mudah dibawa kemana-mana dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang dapat digunakan di dalam atau diluar kelas, baik untuk belajar secara individu maupun berkelompok. Lestari (2018: 3) juga berpendapat bahwa buku saku memiliki ukuran 100 x 148 mm (15 cm x 10 cm) berisi 23 halaman, 4 halaman awal, halaman isi 18, 1 halaman biografi, dan 1 halaman daftar pustaka. Bahan ajar ini tidak hanya memberikan materi secara instan, tetapi juga mampu mengarahkan siswa supaya dapat mengerti tentang konsep yang dipelajari sehingga belajar siswa lebih bermakna. Pada dasarnya untuk mengembangkan penguasaan konsep yang baik dibutuhkan metode pengajaran yang menekankan pada siswa untuk berpikir aktif, tidak hanya menghafal, tetapi

membutuhkan kemampuan siswa untuk mencari hubungan konseptual antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang sedang dipelajari. Salah satu teknik belajar yang mengajarkan siswa untuk mencari hubungan konseptual adalah *Mind Mapping* (Lisnawati, 2019: 54).

Mind mapping adalah metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui pembuatan peta rute mengenai informasi yang diperoleh oleh siswa. *Mind mapping* juga dapat diartikan sebagai pemetaan pikiran atau peta pikiran (Irfan dan Syahrani, 2017: 109). *Mind mapping* dapat membantu siswa dalam mengingat terhadap materi yang telah dijelaskan oleh guru. Dengan adanya *mind mapping* yang terdapat banyak gambar dan warna, diharapkan siswa lebih mudah dan jelas memahami materi pembelajaran (Masita dan Desi, 2018: 77).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi MAN 2 Jember yang dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2020 mengatakan bahwa pada proses pembelajaran biologi, guru menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai buku acuan utama yang sering digunakan dan banyak dimiliki oleh siswa, sedangkan untuk penggunaan buku paket biologi tidak semua siswa memiliki buku paket tersebut dikarenakan harganya yang cukup mahal dan buku paket yang terdapat di perpustakaan jumlahnya juga tidak mencukupi untuk dipinjam oleh seluruh siswa IPA dan buku biologi yang terdapat di perpustakaan masih termasuk buku yang lama yang menggunakan kurikulum KTSP. Hanya sekitar 10% dari 35 anak dalam satu kelas yang memiliki buku paket sendiri. Guru biologi sering menyarankan siswa untuk sering pergi ke perpustakaan sekedar membaca buku untuk menambah pengetahuan mereka, tetapi tidak semua siswa yang berminat untuk membaca buku pelajaran di perpustakaan terutama buku paket biologi. Minimnya bahan ajar atau buku referensi yang dimiliki oleh siswa sebagai buku pelengkap pembelajaran juga dapat menyebabkan kurangnya wawasan pengetahuan yang dimiliki siswa.

Guru biologi juga mengatakan bahwa penggunaan buku LKS saja kurang bisa dikatakan efektif dalam proses pembelajaran karena materi yang terdapat di dalam LKS kurang lengkap untuk menambah pengetahuan siswa sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi dan di dalam LKS lebih banyak pada latihan soal. Hal tersebut juga di dukung dari hasil angket analisis siswa kelas XI IPA MAN 2 Jember yang menunjukkan bahwa 76,5% siswa hanya memiliki buku LKS sebagai sumber belajar biologi dan 58,8% bahan ajar LKS lebih sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran serta 58,8% siswa tidak memiliki buku teks atau buku pegangan lain untuk pelajaran biologi sehingga 64,7% siswa mencari bahan ajar yang lain selain buku yang disediakan di sekolah untuk membantu siswa memahami materi biologi yang diajarkan. Salah satu materi biologi yang di anggap sulit oleh siswa adalah materi sistem reproduksi. 5,9% siswa mengalami kesulitan pada sub bab organ reproduksi, 58,8% pada sub bab proses gametogenesis, fertilisasi dan kehamilan, 11,8% pada sub bab ASI dan kontrasepsi, 5,9% pada sub bab teknologi reproduksi dan 17,6% pada sub bab kelainan pada sistem reproduksi sehingga 76,5% siswa berpendapat bahwa materi sistem reproduksi membutuhkan bahan ajar tambahan atau buku referensi lain untuk mempermudah siswa dalam memahami materi sistem reproduksi dan ketersediaan buku saku biologi juga belum pernah dimanfaatkan oleh siswa sebagai buku referensi, oleh karena itu diperlukan pengembangan bahan ajar yang baik pada materi sistem reproduksi yaitu dalam bentuk buku saku berbasis *mind mapping*. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan buku saku berbasis *mind mapping* dapat mempermudah siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun, baik belajar individu maupun kelompok dan

menambah buku referensi siswa sehingga siswa dengan mudah mengingat dan memahami materi pelajaran serta dapat menarik minat siswa untuk membaca dan mempelajarinya.

Berdasarkan ulasan latar belakang tersebut, maka dirasa penting untuk dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Sebagai Bahan Ajar Biologi pada Materi Sistem Reproduksi untuk Siswa Kelas XI IPA di MAN 2 Jember”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4-D meliputi *define*, *design*, *develop*, dan *dessimination* yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Subjek uji coba produk melibatkan tiga validator, yaitu dua dosen biologi yang bertugas sebagai validator ahli materi, dua dosen biologi yang bertugas sebagai ahli media, satu guru biologi MAN 2 Jember yang bertugas sebagai validator pengguna serta siswa sebagai subjek uji coba terbatas sebanyak 12 siswa.

Tabel 1. Kriteria Kevalidan Bahan Ajar Buku Saku

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat valid
60% - 79%	Valid
40% - 59%	Cukup valid
20% - 39%	Kurang valid
0% - 19%	Tidak valid

(Riduwan, 2019: 98)

Pengumpulan data penelitian diperoleh menggunakan instrumen berupa angket dan wawancara. Data kuantitatif dianalisis dengan mengubah skor hasil penilaian kedalam bentuk persentase selanjutnya dikategorisasikan menggunakan pedoman interpretasi kevalidan dan kepraktisan produk, sementara data kualitatif yang berupa kritik, saran dan komentar yang telah diberikan oleh para validator digunakan untuk memperbaiki produk. Kriteria kevalidan dan kepraktisan produk dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Bahan Ajar Buku Saku

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat Praktis
66% - 79%	Praktis
56% - 65%	Kurang Praktis
40% - 55%	Tidak Praktis
30% - 39%	Sangat Tidak Praktis

(Setiawati, 2017: 49)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validasi Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*. Analisis hasil validasi media dari kedua validator dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Yang Dinilai	Presentase Skor Rata-Rata	Kriteria
1	Teknik penyajian	97%	Sangat Valid
2	Pendukung penyajian materi	92%	Sangat Valid
3	Kelengkapan penyajian	92%	Sangat Valid
4	Ukuran buku	100%	Sangat Valid
5	Desain sampul buku	86%	Sangat Valid
6	Desai isi buku	90%	Sangat Valid
7	Desain <i>mind mapping</i>	88%	Sangat Valid
Rata-Rata		92%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan dilihat dari penilaian aspek teknik penyajian memperoleh presentase skor rata-rata 97% dengan kriteria sangat valid. Aspek pendukung penyajian materi memperoleh presentase skor rata-rata 92% dengan kriteria sangat valid, aspek kelengkapan penyajian memperoleh presentase skor rata-rata 92% dengan kriteria sangat valid. Aspek ukuran buku memperoleh presentase skor rata-rata 100% dengan kriteria sangat valid, aspek desain sampul buku memperoleh presentase skor rata-rata 86% dengan kriteria sangat valid. Aspek desain isi buku memperoleh presentase skor rata-rata 90% dengan kriteria sangat valid. Aspek desain *mind mapping* memperoleh presentase skor rata-rata 88% dengan kriteria sangat valid. Dari beberapa aspek tersebut memperoleh rata-rata presentase keseluruhan validator media sebesar 92% dengan kriteria sangat valid. Analisis hasil validasi materi dari kedua validator dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Presentase Skor Rata-Rata	Kriteria
1	Kesesuaian uraian materi dengan KI, KD dan indikator	79%	Valid
2	Kelengkapan materi	88%	Sangat Valid
3	Ketepatan materi	75%	Valid
No	Aspek yang Dinilai	Presentase Skor Rata-Rata	Kriteria
4	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	88%	Sangat Valid
5	Keterbacaan	81%	Sangat Valid
6	Koherensi	75%	Valid
7	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	75%	Valid
8	Penggunaan istilah dan simbol	84%	Sangat Valid
Rata-Rata		81%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan dilihat dari penilaian aspek kesesuaian uraian materi dengan KI, KD dan indikator memperoleh presentase skor rata-rata 79% dengan kriteria valid, aspek kelengkapan materi memperoleh presentase skor rata-rata 88% dengan kriteria sangat valid, aspek ketepatan materi memperoleh presentase skor rata-rata 75% dengan

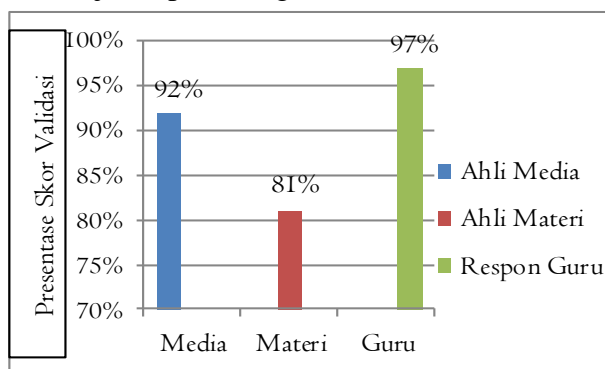
kriteria valid, aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik memperoleh presentase skor rata-rata 88% dengan kriteria sangat valid, aspek keterbacaan memperoleh presentase skor rata-rata 81% dengan kriteria sangat valid, aspek koherensi memperoleh presentase skor rata-rata 75% dengan kriteria valid, aspek kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia memperoleh presentase skor rata-rata 75% dengan kriteria valid, dan aspek penggunaan istilah dan simbol memperoleh presentase skor rata-rata 84% dengan kriteria sangat valid. Dari beberapa aspek tersebut memperoleh rata-rata presentase keseluruhan validator materi sebesar 81% dengan kriteria sangat valid.

Tabel 5. Hasil Respon Guru Pada Masing-Masing Aspek Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Presentase Skor Rata-Rata	Kriteria
1	Kesesuaian materi	96%	Sangat Valid
2	Keterbacaan	100%	Sangat Valid
3	Penyajian buku saku berbasis <i>mind mapping</i>	94%	Sangat Valid
4	Desain buku saku berbasis <i>mind mapping</i>	96%	Sangat Valid
5	Tanggapan terhadap adanya buku saku berbasis <i>mind mapping</i>	100%	Sangat Valid
Rata-Rata		97%	Sangat Valid

Analisis hasil respon guru dapat dilihat pada Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa hasil respon guru dilihat dari aspek kesesuaian materi memperoleh presentase 96% dengan kriteria sangat valid, aspek keterbacaan memperoleh presentase 100% dengan kriteria sangat valid, aspek penyajian buku saku berbasis *mind mapping* memperoleh presentase 94% dengan kriteria sangat valid, aspek desain buku saku berbasis *mind mapping* memperoleh presentase 96% dengan kriteria sangat valid, dan aspek tanggapan terhadap adanya buku saku berbasis *mind mapping* memperoleh presentase 100% dengan kriteria sangat valid. Dari beberapa aspek tersebut memperoleh rata-rata presentase keseluruhan respon guru sebesar 97% dengan kriteria sangat valid.

Perbandingan presentase skor validasi dari validator ahli media, validator ahli materi dan respon guru disajikan pada diagram (Gambar 1).



Gambar 1. Diagram Perbandingan Hasil Validasi Ahli Media, Ahli Materi dan Respon Guru.

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa hasil keseluruhan penilaian produk oleh validator ahli media memperoleh rata-rata presentase sebesar 92% dengan kriteria sangat valid kemudian hasil keseluruhan penilaian produk oleh validator ahli materi memperoleh rata-rata presentase sebesar 81% dengan kriteria sangat valid dan hasil penilaian produk dari respon guru memperoleh rata-rata presentase sebesar 97% dengan kriteria sangat valid sehingga dapat dinyatakan bahwasanya buku saku berbasis *mind mapping* sangat valid untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran biologi.

Hasil Kepraktisan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*

Analisis kepraktisan bertujuan untuk mengetahui kepraktisan buku saku berbasis *mind mapping* yang dapat ditentukan dari hasil penilaian pengguna atau pemakai. Tingkat kepraktisan dapat dilihat dari penjelasan apakah guru atau pihak-pihak lain berpendapat bahwa materi pembelajaran mudah dan dapat digunakan oleh siswa dan guru. (Fitria dkk., 2017: 17). Kepraktisan buku saku berbasis *mind mapping* dilihat dari data angket hasil respon siswa. Analisis hasil respon siswa dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisis Hasil Respon Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Presentase Skor Rata-Rata	Kriteria
1	Kesesuaian materi	80%	Sangat Praktis
2	Keterbacaan	87%	Sangat Praktis
3	Penyajian buku saku berbasis <i>mind mapping</i>	83%	Sangat Praktis
4	Kemenarikan	78%	Praktis
No	Aspek yang Dinilai	Presentase Skor Rata-Rata	Kriteria
5	Desain buku saku berbasis <i>mind mapping</i>	80%	Sangat Praktis
6	Tanggapan terhadap adanya buku saku berbasis <i>mind mapping</i>	83%	Sangat Praktis
Rata-Rata		82%	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan dilihat dari penilaian aspek kesesuaian materi memperoleh presentase skor rata-rata 80% dengan kriteria sangat praktis, aspek keterbacaan memperoleh presentase skor rata-rata 87% dengan kriteria sangat praktis, aspek penyajian buku saku berbasis *mind mapping* memperoleh presentase skor rata-rata 83% dengan kriteria sangat praktis, aspek kemenarikan memperoleh presentase skor rata-rata 78% dengan kriteria praktis, aspek desain buku saku berbasis *mind mapping* memperoleh presentase skor rata-rata 80% dengan kriteria sangat praktis, dan aspek tanggapan terhadap adanya buku saku berbasis *mind mapping* memperoleh presentase skor rata-rata 83% dengan kriteria sangat praktis. Dari beberapa aspek tersebut memperoleh rata-rata presentase respon siswa sebesar 82% dengan kriteria sangat praktis sehingga dapat dinyatakan bahwasanya buku saku berbasis *mind mapping* sangat praktis untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran biologi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil analisis penilaian validasi ahli media memperoleh presentase sebesar 92% yang tergolong dalam kriteria sangat valid, hasil analisis validasi ahli materi memperoleh presentase sebesar 81% dengan kriteria sangat valid, dan hasil respon guru memperoleh presentase sebesar 97% dengan kriteria sangat valid, sementara hasil analisis respon siswa memperoleh presentase skor rata-rata sebesar 82% dengan kriteria sangat praktis sehingga buku saku berbasis *mind mapping* pada materi sistem reproduksi yang dikembangkan sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran biologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Athiyah, U. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Semester II Kelas X SMA Berbasis Lectora Inspire. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 6(1), 41-46.
- Fitria, Mustami, dan Taufiq. (2017). Pengembangan Media Gambar Berbasis Potensi Lokal Pada Pembelajaran Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X di SMA 1 Pitu Riase Kab. Sidrap. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 14-28.
- Haviz, M. (2013). Dua Sistem Tubuh: Reproduksi dan Endokrin. *Jurnal Sainstek*, V(2), 153-168.
- Irfan dan Syahrani. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Mind Map Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1(2), 107-114.
- Kumala, D. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individual Alization (TAI)* Terhadap Penguasaan Konsep Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan. <http://repository.radenintan.ac.id/6536/1/Skripsi%20Full.pdf>.
- Laksita, Vicky, Supurwoko, Budiawanti. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Dalam Bentuk Pocket Book Pada Materi Alat Optik Serta Suhu dan Kalor Untuk Kelas X SMA. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 3(1), 14-17.
- Lestari, D. (2018). Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Prakarya Aspek Pengolahan Materi Pengolahan Sereal dan Umbi Di SMP Negeri 4 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, 7(5), 1-7.
- Lisnawati, Amri, Ningsih. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Matematika Berbasis Mind Mapping Pada Materi Statistika. *Attractive, Innovative Education Journal*, 1(1), 53-72.
- Masita, Mariana, Wulandari. (2018). Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Kreatif*, 9(1), 75-82.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Satrianingsih, Puput, Haryani, Dewi. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Science Pocket Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Sikap Terhadap Sains. *Journal of Innovative Science Education*, 6(2), 273-281.
- Setiawati, Rahayu, Setiadi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Modul Pada Materi Animalia Kelas X SMAN 1 Pontianak. *Jurnal Bioeducation*, 4(1), 47-57.

- Sudjana, N. (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.